

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan Pendekatan kualitatif. Lebih khusus lagi, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif Menurut Moleong (2005:6) Metode deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data yang bersifat deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mengumpulkan data-data fakta dari lapangan secara obyektif sehingga menghasilkan data yang akurat dan akuntabel.

Pendekatan kualitatif dianggap sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Denzin dan Lincoln dalam Moleong (2011, h. 4) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Menurut Sugiyono (2013, h. 80-81) masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara, tentatif, dan berkembang atau berganti setelah peneliti berada di lapangan. Inilah yang menurut peneliti sesuai dengan tujuan peneliti yaitu mampu menggali informan dengan detail dan lebih dalam secara fenomenologi.

Peneliti memilih jenis penelitian kualitatif karena masalah penelitian tentang Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Merdeka Belajar di SMPN 1 Konsel, merupakan penelitian yang lebih berdimensi kualitatif. Penelitian ini berusaha menggali dan mengungkapkan data tentang Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Merdeka Belajar di SMPN 1 Konsel, secara deskriptif kualitatif. Dengan

pendekatan kualitatif ini mampu menghasilkan data yang bersifat deskriptif, yaitu menggambarkan atau melukiskan suatu peristiwa atau keadaan obyek, dengan mengetahui tentang keadaan sesuatu, mengenai apa, bagaimana, berapa banyak, sejauh mana dan sebagainya, maka penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu menjelaskan atau menerangkan sesuatu. Moleong (2005).

Pada metode penelitian deskriptif, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Selain itu, semua yang dikumpulkan memungkinkan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti. Laporan penelitian berisi kutipan-kutipan data guna memberikan gambaran penyajian laporan. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.

Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif dengan tipe deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengungkapkan data-data yang telah dihimpun yang berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka yang didapat dari fenomena lapangan yang bersifat empiris guna menjabarkan dan menafsirkan hasil penelitian.

3.2 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi penelitian

Penelitian ini ditentukan berdasarkan pertimbangan dan tujuan penelitian. Penelitian dilakukan dalam ruang lingkup di SMPN I Konsel. Pertimbangan dalam pemilihan di SMPN I Konsel dianggap merupakan tempat yang perlu dilakukan penelitian bagi para guru di SMPN I Konsel, Adapun tujuan penulis memilih tempat penelitian ini karena penulis ingin mengetahui lebih dalam tentang bagaimana

strategi pengembangan kompetensi guru dalam meningkatkan mutu pendidikan yang ada di SMPN I Konsel.

3.2.2 Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 14 Februari 2023 sampai tanggal 3 April 2023.

3.3 Sumber dan Jenis Data

Sumber data adalah subjek data yang diperoleh dalam penelitian ini. Sumber data merupakan sumber atau asal informasi yang diperoleh untuk mengumpulkan seluruh data. Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu, sumber data Primer dan sumber data Sekunder.

3.3.1 Data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari informan di lapangan yaitu melalui wawancara dan observasi. Berkaitan dengan hal tersebut, wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan para guru di SMPN I Konsel.

3.3.2 Data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari informan di lapangan, seperti dokumen dan lain sebagainya. Dokumen tersebut dapat berupa buku, file, dan literatur lainnya yang berkaitan serta berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

3.4 Subyek Penelitian

Adapun informan dalam penelitian diperoleh dari kunjungan lapangan ke lokasi penelitian oleh peneliti. Yakni di SMPN I Konsel. Informan ini dipilih secara *passive sampling*, yaitu merupakan metode penerapan informan yang dibutuhkan

atau dengan memilih narasumber yang benar-benar mengetahui tentang strategi pengembangan kompetensi guru dalam meningkatkan mutu pendidikan, sehingga mereka dapat memberi informasi yang tepat seperti apa yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah sebagai berikut.

- a. Kepala SMPN I Konsel
- b. Guru-guru SMPN I Konsel
- c. Para staff yang ada di SMPN I Konsel
- d. Siswa siswi SMPN 1 Konsel

Maksud dari pemilihan subyek penelitian ini untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin dari berbagai macam sumber sehingga data yang diperoleh benar.

4.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut S. Nasution (2003) Dalam penelitian kualitatif manusia atau peneliti sendiri yang menjadi instrumen penelitian yang utama. Dalam pengumpulan data peneliti juga dibantu dengan pedoman wawancara, pedoman observasi, tipe recorder, kamera, alat-alat tulis.

Menurut Moleong (2005) Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara dengan informan, observasi atau pengamatan langsung, dan dokumentasi. Maka dari itu, teknik yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data yaitu:

3.5.1 Wawancara

Menurut Moleong (2005: 156) Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan

jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini untuk menggali informasi lebih jauh dari narasumber terkait dengan bagaimana Manajemen Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Merdeka Belajar di SMPN 1 Konsel.

Panduan wawancara berisi tentang pertanyaan dalam wawancara lalu dikembangkan secara mendalam untuk mendapatkan suatu gambaran subjek dan pemaparan gejala yang tampak sebagai suatu fenomena.

Setiap subjek diberi pertanyaan yang sama, hal ini untuk menghindari bias. Sebelum melakukan wawancara terhadap subjek, adapun subjek dalam penelitian ini yaitu, kepala SMPN 1 Konsel, Guru-guru dan siswa-siswi SMPN 1 Konsel. peneliti harus meminta izin terlebih dahulu kepada pihak Sekolah. Setelah mendapatkan izin kemudian dilaksanakan proses wawancara. Untuk menunjang proses wawancara di butuhkan peralatan seperti alat tulis menulis dan alat perekam. Alat perekam sangat dibutuhkan untuk merekam setiap proses wawancara sehingga tidak ada jawaban subjek yang terlewatkan oleh peneliti.

3.5.2 Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2002 : 206), Dokumentasi diperlukan untuk mendukung data-data yang telah didapat. Dokumentasi dapat berupa foto, ataupun arsip-arsip yang berkaitan dengan penelitian. Dokumen yang dijadikan sebagai data peneliti adalah dokumen yang berupa foto dalam kegiatan strategi pengembangan kompetensi atau dokumen, arsip yang berupa data Manajemen Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Merdeka Belajar di SMPN 1 Konsel.

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan melihat dan mencatat dokumen yang ada. Dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk menggambarkan data dari hasil analisis terhadap dokumen, arsip, foto, yang terkait Manajemen Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Merdeka Belajar di SMPN 1 Konsel.

Data yang akan diperoleh antara lain mengenai sejarah berdirinya lembaga, visi misi dan tujuan lembaga, bentuk partisipasi orang tua, kegiatan pembelajaran, data program, data pendidik, data perencanaan, data sumber kurikulum, data peserta didik.

4.6 Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2011: 246), Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan konsep dari Milles dan Hubberman yaitu model analisis deskriptif kualitatif secara interaktif dan berkelanjutan dengan tahapan sebagai berikut:

3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Peneliti memilah data yang relevan, penting dan bermakna, dan data yang tidak berguna, untuk menjelaskan apa yang menjadi sasaran analisis, lalu menyederhanakan dengan membuat fokus, klasifikasi, dan abstraksi data. Data yang telah diperoleh dilapangan selanjutnya dirangkum, dipilih sesuai dengan fokus penelitian, dan data yang tidak diperlukan

akan dibuang. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang Manajemen Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Merdeka Belajar di SMPN 1 Konsel.

3.6.2 Display Data

Pada tahap ini disajikan data hasil temuan di lapangan dalam bentuk naratif, yaitu uraian tertulis Manajemen Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Merdeka Belajar di SMPN 1 Konsel. Data disajikan menurut kategori yang sebelumnya telah dikelompokkan agar lebih mudah dipahami.

3.6.3 Verifikasi Data

Setelah data disajikan selanjutnya diperoleh kesimpulan sementara karena kesimpulan yang diperoleh masih bersifat tentatif, maka dari itu perlu dilakukan verifikasi. Berdasarkan data yang disajikan selanjutnya ditarik kesimpulan terhadap seluruh data yang telah diperoleh selama berlangsungnya proses pengumpulan data.

Penarikan kesimpulan sejak penelitian di mulai atau dilakukan setelah data secara keseluruhan dianalisis dan ditinjau dari konsep-konsep yang berhubungan. Kesimpulan merupakan hasil dari penelitian.

4.7 Pengujian Keabsahan Data Penelitian

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang bias atau tidak valid. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari adanya jawaban dari informan yang tidak jujur. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yaitu:

Teknik pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang ada untuk kepentingan pengujian keabsahan data atau sebagai bahan pembandingan terhadap data yang ada. Triangulasi dilakukan dan digunakan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode dan waktu (Faisal, 2001:33).

Pengujian keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga macam yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

3.7.1 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui sumber yang berbeda.

3.7.2 Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.

3.7.3 Triangulasi Waktu

Dalam penelitian ini penulis melakukan triangulasi waktu, cara ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda untuk menghasilkan data yang valid sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian (Bachri, 2010:46).

Penulis dalam melakukan penelitian ini, menggunakan ketiga macam pengujian keabsahan data yang telah penulis jelaskan di atas, agar data yang penulis peroleh valid.